

Pengaruh *Going Concern*, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP dan Profitabilitas Terhadap Auditor *Switching* Pada *Property* dan *Real Estate* Tahun 2016 - 2019

¹Zubir
¹STIE Mahaputra Riau

Alamat Surat

Email: ¹ zubir@stiemahaputra.ac.id

Article History:

Diajukan: 20 Februari 2025; **Direvisi:** 17 Maret 2025; **Accepted:** 10 April 2025

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *going concern* terhadap auditor switching pada *property* dan *real estate* tahun 2016 – 2019, untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap auditor switching pada *property* dan *real estate* tahun 2016 – 2019, untuk mengetahui pengaruh ukuran KAP terhadap auditor switching pada *property* dan *real estate* tahun 2016 – 2019, untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap auditor switching pada *property* dan *real estate* tahun 2016 – 2019, dan untuk mengetahui pengaruh untuk mengetahui pengaruh *going concern*, ukuran perusahaan, ukuran KAP dan profitabilitas terhadap auditor switching pada *property* dan *real estate* tahun 2016 – 2019. Hasil penelitiannya adalah secara simultan *going concern*, ukuran perusahaan, ukuran KAP dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap auditor switching, dan secara parsial *going concern*, ukuran perusahaan, ukuran KAP dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap auditor switching.

Kata kunci: *Going Concern*, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Profitabilitas, Auditor *Switching*

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of going concern on auditor switching in property and real estate in 2016-2019, to determine the effect of company size on auditor switching in property and real estate in 2016-2019, to determine the effect of KAP size on auditor switching in property and real estate in 2016-2019, to determine the effect of profitability on auditor switching in property and real estate in 2016-2019, and to determine the effect of going concern, company size, KAP size and profitability on auditor switching in property and real estate in 2016-2019. The results of the study are that simultaneously going concern, company size, KAP size and profitability do not affect auditor switching, and partially going concern, company size, KAP size and profitability do not affect auditor switching.

Keywords: *Going Concern, Company Size, KAP Size, Profitability, Auditor Switching*

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sebuah alat yang sangat terpenting yang menunjukkan performa atau kinerja dari perusahaan dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan juga memiliki tujuan untuk menyajikan fakta tentang posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan. Laporan keuangan haruslah menyajikan informasi yang wajar dan dapat dipercaya karena informasi yang disajikan pada laporan keuangan akan digunakan sebagai pertimbangan oleh para pemangku kepentingan dalam mengambil sebuah keputusan. Karena alasan tersebut, guna menjamin kewajaran informasi yang

disajikan dalam laporan keuangan maka perlu adanya suatu pengawasan yang dilakukan oleh auditor independen yang berupa pemeriksaan terhadap laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dalam memeriksa keuangan sangat diperlukan adanya seorang auditor.

Auditor memiliki tuntutan untuk bersikap secara objektif terhadap informasi yang disajikan oleh pihak manajemen. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan keandalan dan kualitas laporan keuangan perusahaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi auditor switching diantaranya Opini Going Concern, Ukuran Kantor Akuntan Publik, dan Financial Distress. Penelitian terdahulu tentang Auditor switching masih menarik untuk diteliti karena hasil empiris menunjukkan hasil yang berbeda-beda, seperti penelitian yang dilakukan oleh Arsih dan Anisykurlillah (2015) dengan menggunakan variabel opini going concern, ukuran KAP dan profitabilitas. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hanya variabel Opini Going Concern, Ukuran KAP dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Auditor switching, Laksmiati dan Suci Atiningsih (2018) dengan hasil penelitiannya auditor switching tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern. Sedangkan variabel reputasi KAP dan financial distress berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern, dan Susilowati (2017) dengan hasil penelitiannya adalah auditor switching tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern. Sedangkan variabel reputasi KAP dan financial distress berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern

Perumusan masalah penelitiannya adalah apakah going concern berpengaruh terhadap auditor switching pada property dan real estate tahun 2016 – 2019 ?, apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap auditor switching pada property dan real estate tahun 2016 – 2019 ?, apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap auditor switching pada property dan real estate tahun 2016 – 2019 ?, apakah profitabilitas berpengaruh terhadap auditor switching pada property dan real estate tahun 2016 – 2019 ?, dan apakah apakah going concern, ukuran perusahaan, ukuran KAP dan profitabilitas berpengaruh terhadap auditor switching pada property dan real estate tahun 2016 – 2019 ?, sedangkan yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh going concern terhadap auditor switching pada property dan real estate tahun 2016 – 2019, untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap auditor switching pada property dan real estate tahun 2016 – 2019, untuk mengetahui pengaruh ukuran KAP terhadap auditor switching pada property dan real estate tahun 2016 – 2019, untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap auditor switching pada property dan real estate tahun 2016 – 2019, dan untuk mengetahui pengaruh untuk mengetahui pengaruh going concern, ukuran perusahaan, ukuran KAP dan profitabilitas terhadap auditor switching pada property dan real estate tahun 2016 – 2019.

2. METODE

Objek penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan *property* dan *real estate* pada periode penelitian 2016 sampai dengan 2019 yang berjumlah 48 perusahaan yang *listing* pada periode penelitian tersebut, sedangkan penarikan sampel penelitian menggunakan penarikan sampel berdasarkan kriteria penelitian, diantaranya populasi yang pada waktu penelitian 2016 sampai dengan 2019 tidak mengalami kerugian, perusahaan yang tidak mengganti auditor selama periode penelitian, dengan kriteria tersebut dihasilkan sampel penelitian sebesar 20 sampel dengan waktu penelitian selama 4 tahun periode penelitian.

Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari dua analisis data diantaranya adalah analisis deskriptif dan analisis statistik.

Pada teknik analisis statistik deskriptif. Statistik Deskriptif merupakan suatu proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi, sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Dengan analisis statistik deskripsi bertujuan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel di dalam penelitian.

Sedangkan pada analisis statistik peneliti menggunakan analisis statistik regresi logistik. Ada beberapa tahapan dalam hal pelaksanaan regresi logistik diantaranya adalah:

Menguji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test. Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antar model dengan nilai observasinya sehingga Goodness fit model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya (Arsih, 2015).

Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol diterima dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya (Arsih, 2015).

Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit) Langkah pertama adalah menilai overall fit model terhadap data. Beberapa test statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

- a. H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data
- b. H_A : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis 0 agar model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi likelihood. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan likelihood ($-2LL$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data (Hasan, 2016).

Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Menurut Ghozali (2006) mengatakan bahwa "*cox dan Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R Square* lebih mudah diinterpretasikan daripada *Cox dan Snell* sehingga untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi variable dependen dari 0 (nol) sampai 1 (satu) yang dapat dijelaskan oleh variable independen dapat dilihat dari nilai *Nagelkerke's R Square*.

Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perpindahan KAP yang dilakukan oleh perusahaan.

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, digunakan metode analisis regresi logistik. Metode analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (*auditor switching*) dapat diprediksikan oleh variabel independen (*financial distress*, opini audit, *audit delay* dan biaya *audit*). Alasan penggunaan metode analisis regresi logistik ini karena variabel dependen yang digunakan bersifat dikotomi (melakukan *auditor switching* atau tidak melakukan *auditor switching*) (Hasan, 2016).

3.6.3.1 Uji Secara Simultan (*Likelihood*)

Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap *financial distress* secara simultan sebagaimana uji F pada regresi linier. Uji ini didasarkan pada nilai statistika $-2LL$. Uji serentak koefisien regresi model logistik dihitung dari perbedaan $-2LL$ antara model dengan hanya terdiri dari konstanta dan model yang diestimasi terdiri dari konstanta dan variabel independen (Widarjono, 2010). Selisih diantara *block 0* dan *block 1* dalam $-2LL$ merupakan model *Chi Square* yang dipakai untuk menguji signifikansi secara simultan. Nilai signifikan $< 0,05$, menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Uji Secara Parsial (Uji Wald)

Uji wald dilakukan untuk melihat pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap prediksi *financial distress* secara parsial. Berikut syaratnya (Widarjono, 2010:123):

- a) Jika nilai signifikan < 0,05 , maka Ha diterima, maka variable independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan \geq 0,05, maka Ha ditolak, maka variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hosmer and Lemeshow Test
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	6.246	8	.620

Berdasarkan pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa nilai dari *chi square* sebesar 6.246 dan nilai signifikansi sebesar 0.620 nilai tersebut dapat dinyatakan lebih besar dari pada 0.05 maka model regresi logistik dapat di analisis selanjutnya.

Tabel 2
Likelihood L Block Nol
Iteration History ***

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	96.038	-.850
	2	95.984	-.907
	3	95.984	-.908

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 95,984
- c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

Tabel 3
Likelihood L Pertama

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients				
			Constant	X1	X2	X3	X4
Step 1	1	93.080	-1.163	-.271	.000	.822	5.684
	2	92.942	-1.273	-.362	.000	.894	6.319
	3	92.942	-1.275	-.369	.000	.895	6.335
	4	92.942	-1.275	-.369	.000	.895	6.335

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 95,984
- d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Dengan didasarkan pada Tabel 2 dan Tabel 3, bahwa regresi logistik dapat memprediksi kemungkinan suatu perusahaan dalam melaksanakan auditor *switching*.

Pada regresi logistik nilai dari *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan sebagai suatu data nilai dalam melihat kemampuan variabel *independen* dalam menjelaskan variabel *dependen*. Hasil dari pengujian koefisien dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4
Koefisien Determiansi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	92.942 ^a	.037	.053

- a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Pengujian Simultan

Pada pengujian simultan untuk melihat pengaruh keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikatnya, berikut ini hasil dari pengujian simultan adalah :

Tabel 5
Pengujian Simultan
Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	3.041	4	.551
Block	3.041	4	.551
Model	3.041	4	.551

Pada Tabel pengujian simultan dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0.551 yang artinya lebih besar dari pada 0.05 menunjukkan bahwa *going concern*, ukuran perusahaan, ukuran KAP dan profitabilitas tidak berpengaruh simultan terhadap auditor *switching*.

Pengujian Parsial

Pada regresi logistik yang dipergunakan dengan uji Wald untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dilaksanakan secara individual :

Tabel 6
Pengujian Parsial
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	95.0% C.I. for EXP(B)		
							Exp(B)	Lower	Upper
Step 1 ^a	X1	-.369	1.181	.098	1	.755	.691	.068	7.000
	X2	.000	.000	.028	1	.866	1.000	1.000	1.000
	X3	.895	1.440	.386	1	.534	2.447	.146	41.152
	X4	6.335	4.256	2.216	1	.137	564.078	.134	2.367E6
	Constant	-1.275	.372	11.733	1	.001	.279		

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.

- Opini *going concern* tidak berpengaruh terhadap auditor *switching*, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arsih (2015) yang menyatakan apabila perusahaan mendapatkan opini *going concern* maka perusahaan akan memperoleh respon negatif terhadap harga saham, memungkinkan perusahaan klien melakukan *auditor switching* untuk mengatasi hal tersebut. Dikarenakan opini *going concern* adalah opini yang dikeluarkan oleh auditor ketika perusahaan mengalami kesulitan keuangannya untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.
- Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap auditor *switching*.
- Ukuran KAP tidak memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*. Hal ini tidak mendukung hasil penelitian Immanuel dan Yuyetta (2015) yang menyatakan bahwa KAP big four dipandang sebagai auditor yang akan menghasilkan tingkat kualitas audit yang melebihi persyaratan minimal keprofesionalan dibandingkan yang diberikan KAP non big four. KAP big four juga akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Namun, hal tersebut sejalan dengan biaya audit yang semakin tinggi yang dikeluarkan perusahaan atas jasa audit tersebut. KAP *big four* maupun KAP *non big four* yang digunakan oleh perusahaan pada tahun sebelumnya tidak menentukan perusahaan akan melakukan *auditor switching* dengan berpindah ke KAP *big four*. KAP *big four* dan KAP *non big four* tetap memberikan kualitas audit sesuai dengan standar audit yang telah ditetapkan sehingga ukuran KAP tidak menentukan pergantian auditor oleh perusahaan dengan alasan untuk mendapatkan kualitas audit yang lebih baik.
- Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*. Hal ini sejalan dengan penelitian Arsih (2015) yang menyatakan apabila besarnya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*, dijelaskan bahwa profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, tinggi rendahnya laba tidak berhubungan dengan *auditor switching*, melainkan indikasi kinerja perusahaan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Maka kesimpulan yang didapatkan pada penelitian ini terdiri dari :

- a. Berdasarkan hasil secara simultan *going concern*, ukuran perusahaan, ukuran KAP dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap auditor *switching*.
- b. Berdasarkan hasil secara parsial *going concern*, ukuran perusahaan, ukuran KAP dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap auditor *switching*.

Saran

Maka saran yang dapat dilakukan oleh peneliti yaitu objek penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah objek bukan hanya pada sektor property saja akan tetapi pada semua sektor yang ada di pasar bursa dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang signifikan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arsih, Luki.2015. Pengaruh Opini Going Concern, Ukuran KAP, dan Profitabilitas Terhadap Auditor Switching. Jurnal Akuntansi, Universitas Negeri Semarang.
- Hasan, Nida Nadya,2016. Pengaruh Kepemilikan Publi, Financial Distrees, Opini Audit Going Concern, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014).
- Haudi, H. W., & Cahyono, Y. (2020). ANALYSIS OF MOST INFLUENTIAL FACTORS TO ATTRACT FOREIGN DIRECT INVESTMENT. *Journal of Critical Reviews*, 7(13), 4128-4135.
- Laksimiati Elza Devi dan Suci Atiningsih, 2018. Pengaruh Auditor Switching, Reputasi Kap Dan Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern. Volume 13, Nomor 1, Juni.
- Susilowati Evi, 2017. Pengaruh Opini Going Concern dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Auditor Switvching Dengan Financial Distrees Sebagai Variabel Moderasi. Prosiding Akuntansi, Volume 3, Nomor 2.
- Wijoyo, H. (2020). Analisis Pengendalian Internal Dalam Pemberian Kredit Pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Indomitra Mandiri. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 1(4), 157-162.
- Yahya, M., & Wijoyo, H. (2020). Developing School Information Program: Integrated Management System based on Character Value at SMP Negeri 9 Tapung. *International Journal of Asian Education*, 1(3), 179-186.
- Wijoyo, H. PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PADA QUALITY FRESH LAUNDRY PEKANBARU. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, 4(1), 27-32.